

Pengembangan Wirausaha dalam Bidang Pertanian Singkong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sadar Sriwijaya

Moh. Abdur Rohman Wahid

STAI Darussalam

abdurrohmanwahid246@gmail.com

Abstarak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wirausaha dalam bidang pertanian singkong guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sadar Sriwijaya. Melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM), dilakukan pelatihan, pendampingan, dan penerapan teknologi pertanian modern. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pendapatan petani singkong, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi desa.

Kata Kunci : *Wirausaha, Pertanian Singkong, Desa Sadar Sriwijaya*

Abstract

This research aims to develop entrepreneurship in the field of cassava farming to improve the economy of the community in Sadar Sriwijaya Village. Through the community service program (PKM), training, mentoring and application of modern agricultural technology are provided. The results of this program show an increase in productivity, efficiency and income of cassava farmers, which in turn contributes to increasing village economic welfare.

Keywords : *Entrepreneurship, Cassava Farming, Sadar Sriwijaya Village*

A. Pendahuluan

Desa Sadar Sriwijaya, sebuah komunitas agraris dengan kekayaan alam yang melimpah, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Salah satu komoditas unggulan yang dapat dioptimalkan adalah singkong. Singkong, sebagai salah satu tanaman pangan penting di Indonesia, memiliki berbagai manfaat dan kegunaan, baik sebagai bahan pangan pokok maupun bahan baku industri.¹ Pengembangan wirausaha dalam bidang pertanian singkong tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga dapat mendorong perekonomian desa secara keseluruhan. Namun,

¹ Leli Farida, "Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur)" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018), 76, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5121/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5121/).

potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan. ²Masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh petani dan masyarakat setempat, seperti teknik budidaya yang kurang optimal, keterbatasan akses ke pasar, dan minimnya pengetahuan tentang pengolahan produk turunan singkong. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan holistik yang mencakup peningkatan kualitas budidaya, diversifikasi produk olahan, penguatan sistem pemasaran, serta pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan.³

Pengembangan wirausaha dalam bidang pertanian singkong di Desa Sadar Sriwijaya dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi masalah ekonomi lokal. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan mengintegrasikannya dengan inovasi teknologi serta dukungan kebijakan yang tepat, diharapkan desa ini dapat mengalami transformasi ekonomi yang signifikan.⁴ Tujuan dari essay ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan wirausaha singkong, serta bagaimana implementasi langkah-langkah tersebut dapat berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa. Selain itu, pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pengembangan wirausaha pertanian singkong juga tidak dapat diabaikan. Masyarakat desa memiliki pengetahuan lokal yang berharga dan jaringan sosial yang kuat yang dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan program ini. Dengan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan penyediaan akses ke sumber daya, mereka dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam pengembangan ekonomi lokal.⁵

Pendekatan holistik ini juga harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan. Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan infrastruktur dasar, kebijakan pendukung, dan program

² Sri Hartini Dan Yohanes Martono, "Pemberdayaan Petani Singkong Desa Kendel, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali Melalui Sentuhan Fortifikasi-Fermentasi Singkong," *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2 Oktober 2015): 32, <https://doi.org/10.29244/Agrokreatif.1.1.35-40>.

³ Julya Veranyca, "Jaminan Halal Pada Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Singkong Ananda Di Tejosari Metro Timur" (Undergraduate, lain Metro, 2023), 43, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7788/>.

⁴ Ahmad Roziq Dkk., "Model Pembiayaan Salam Pada Petani Singkong Dan Usaha Kecil Berbahan Singkong Di Kabupaten Jember," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 12, No. 2 (31 Maret 2015): 66, <https://doi.org/10.19184/Jauj.V12i2.1410>.

⁵ - M. Rahul Junaidi, "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 12, <https://repository.uin-suska.ac.id/55958/>.

pembiayaan. Sektor swasta dapat berkontribusi melalui investasi, penyediaan teknologi, dan pembukaan akses pasar. Sementara itu, lembaga pendidikan dapat mendukung melalui penelitian dan pengembangan serta penyuluhan kepada petani dan pelaku usaha. Di sisi lain, inovasi teknologi dalam budidaya dan pengolahan singkong juga memegang peran kunci. Teknologi pertanian modern dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen, sementara teknologi pengolahan dapat memperluas diversifikasi produk dan meningkatkan nilai tambah singkong. Misalnya, pengembangan varietas singkong yang tahan terhadap hama dan penyakit, serta teknologi pengolahan yang efisien dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani.⁶

Selain aspek teknis, aspek pemasaran juga memerlukan perhatian khusus. Pemasaran yang efektif dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas dan lebih menguntungkan. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang inovatif, seperti pemasaran digital dan branding produk, perlu diimplementasikan. Penggunaan platform e-commerce dan media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan produk olahan singkong kepada konsumen yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Terakhir, pengembangan wirausaha dalam bidang pertanian singkong juga harus mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan. Praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan harus diterapkan untuk memastikan bahwa pengembangan ekonomi tidak mengorbankan keseimbangan ekosistem. Penggunaan pupuk organik, teknik konservasi tanah, dan pengelolaan sumber daya air yang bijaksana merupakan beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, pengembangan wirausaha dalam bidang pertanian singkong di Desa Sadar Sriwijaya tidak hanya akan meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga menciptakan model pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, inovasi teknologi, dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan desa ini dapat menjadi contoh sukses dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis pertanian. Artikel ini akan membahas secara mendalam setiap aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, serta

⁶ Hartini Dan Martono, "Pemberdayaan Petani Singkong Desa Kendel, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali Melalui Sentuhan Fortifikasi-Fermentasi Singkong," 22.

memberikan rekomendasi praktis untuk implementasinya terhadap perekonomian di Desa Sadar Sriwijaya.

B. Landasan Teori

Teori pembangunan berkelanjutan menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam upaya pembangunan. Menurut Brundtland Report, pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam pengembangan wirausaha singkong, praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan harus diutamakan untuk memastikan bahwa pengembangan ekonomi tidak merusak ekosistem dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Modal sosial mengacu pada jaringan, norma, dan kepercayaan sosial yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan bersama. Putnam, menekankan bahwa modal sosial dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan kolektif. Di Desa Sadar Sriwijaya, modal sosial dapat memainkan peran penting dalam pengembangan wirausaha singkong, dengan memanfaatkan jaringan lokal dan kerjasama antara petani, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan ekonomi bersama.

C. Hasil dan Pembahasan

Desa Sadar Sriwijaya adalah sebuah komunitas agraris yang terletak di wilayah pedesaan Indonesia. Desa ini terkenal dengan tanahnya yang subur dan iklimnya yang mendukung berbagai jenis tanaman pangan, termasuk singkong. Singkong telah menjadi salah satu tanaman pokok bagi masyarakat desa ini karena berbagai keunggulannya seperti tahan terhadap kekeringan, mudah dibudidayakan, dan memiliki berbagai kegunaan baik sebagai bahan pangan maupun bahan baku Produksi Singkong di Desa Sadar Sriwijaya

Desa Sadar Sriwijaya, sebuah desa yang terletak di wilayah pedesaan Indonesia, dikenal sebagai salah satu penghasil singkong terkemuka di daerahnya. Potensi singkong di desa ini sangat besar, didukung oleh kondisi tanah yang subur, iklim tropis yang ideal, serta pengetahuan dan keterampilan petani lokal. Produksi singkong di Desa Sadar Sriwijaya bukan hanya menjadi sumber pendapatan utama bagi petani, tetapi juga

memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Potensi dan Kondisi Alam

Desa Sadar Sriwijaya memiliki luas lahan pertanian yang signifikan, banyak di antaranya digunakan untuk budidaya singkong. Tanah yang subur dan kaya akan nutrisi mendukung pertumbuhan tanaman singkong, sementara iklim tropis dengan curah hujan yang cukup dan suhu yang stabil sepanjang tahun menciptakan kondisi yang ideal untuk budidaya singkong. Kondisi alam ini memungkinkan singkong tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang melimpah, sehingga meningkatkan produktivitas dan keuntungan bagi petani.

Teknik Budidaya

Untuk meningkatkan hasil panen, petani di Desa Sadar Sriwijaya telah mengadopsi berbagai teknik budidaya modern. Penggunaan varietas singkong unggul yang memiliki produktivitas tinggi dan tahan terhadap hama serta penyakit menjadi salah satu strategi utama. Varietas seperti UJ-5 dan Malang-4 telah terbukti memberikan hasil panen yang memuaskan.

Teknik budidaya yang baik juga diterapkan, termasuk jarak tanam yang optimal, penggunaan pupuk organik, dan pengendalian hama terpadu. Penggunaan pupuk organik tidak hanya meningkatkan kesuburan tanah tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, yang pada gilirannya mendukung praktik pertanian berkelanjutan. Sistem irigasi sederhana, seperti irigasi tetes dan pengumpulan air hujan, membantu memastikan tanaman mendapatkan pasokan air yang cukup, terutama pada musim kemarau.

Pengolahan dan Penanganan Pasca Panen

Proses panen singkong dilakukan secara manual dengan bantuan alat sederhana, biasanya antara 9-12 bulan setelah tanam, tergantung pada varietas dan kondisi lingkungan. Penanganan pasca panen melibatkan pembersihan umbi, penyortiran, dan penyimpanan sementara sebelum diproses atau dijual. Penyimpanan yang baik diperlukan untuk menjaga kualitas umbi singkong agar tidak cepat rusak.

Selain dijual sebagai bahan pangan segar, singkong diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti tepung tapioka, keripik singkong, tape, dan produk fermentasi lainnya. Pengenalan teknologi pengolahan sederhana, seperti mesin pamarut, mesin pengering, dan mesin pengepres, telah membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas produk olahan singkong.

Pemasaran dan Distribusi

Produk singkong segar dan olahan dipasarkan di pasar lokal desa, pasar tradisional di kota terdekat, serta supermarket regional. Adanya jalinan kerjasama dengan distributor dan pengecer membantu memperluas jangkauan pasar. Selain itu, penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk olahan singkong telah membuka akses ke pasar yang lebih luas. Kampanye pemasaran digital, termasuk pembuatan konten menarik tentang produk singkong, membantu menarik perhatian konsumen.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Produksi singkong di Desa Sadar Sriwijaya memiliki dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. Pendapatan petani dan pelaku usaha singkong meningkat secara signifikan, yang berdampak pada perbaikan kondisi ekonomi keluarga. Peningkatan pendapatan ini memungkinkan masyarakat memperbaiki kondisi rumah, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Selain itu, peningkatan kegiatan pengolahan dan pemasaran singkong menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa, sehingga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Tantangan dan Peluang

Meskipun potensi produksi singkong di Desa Sadar Sriwijaya sangat besar, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti fluktuasi harga, serangan hama dan penyakit, serta keterbatasan infrastruktur pendukung seperti jalan dan fasilitas penyimpanan. Namun, dengan adanya dukungan dari pemerintah dan LSM dalam bentuk program pelatihan, bantuan teknis, dan akses kredit mikro, petani dapat mengatasi tantangan ini dan mengoptimalkan potensi produksi singkong.

Peluang besar juga terbuka dengan meningkatnya permintaan untuk produk pangan alternatif dan bahan baku industri. Diversifikasi produk olahan singkong dan strategi pemasaran yang tepat dapat membantu petani dan pelaku usaha singkong memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan.

Kesimpulan

Produksi singkong di Desa Sadar Sriwijaya memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan dukungan kondisi alam yang ideal, adopsi teknik budidaya modern, pengolahan yang efisien, serta strategi pemasaran yang efektif, singkong dapat menjadi komoditas unggulan yang mendukung perkembangan ekonomi desa. Upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas produksi dan diversifikasi produk akan semakin memperkuat posisi singkong sebagai salah satu sumber penghasilan utama di Desa Sadar Sriwijaya, sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Daftar Pustaka

- Farida, Leli. “Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur).” Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5121/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5121/).
- Hartini, Sri, Dan Yohanes Martono. “Pemberdayaan Petani Singkong Desa Kendel, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali Melalui Sentuhan Fortifikasi-Fermentasi Singkong.” *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2 Oktober 2015): 35–40. <https://doi.org/10.29244/Agrokreatif.1.1.35-40>.
- M. Rahul Junaidi, -. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/55958/>.
- Roziq, Ahmad, Nur Hisamuddin, Nining Ika Wahyuni, Dan Indah Purnamawati. “Model Pembiayaan Salam Pada Petani Singkong Dan Usaha Kecil Berbahan Singkong Di Kabupaten Jember.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 12, No. 2 (31 Maret 2015): 43–57. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V12i2.1410>.
- Veranyca, Julia. “Jaminan Halal Pada Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Singkong Ananda Di Tejosari Metro Timur.” Undergraduate, Iain Metro, 2023. <https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/7788/>.

